

---

Diterima: 13-09-2022

Disetujui: 18-11-2022

Dipublikasi: 22-11-2022

---

## **IMPLEMENTASI PROGRAM *PARENTING* DI KELOMPOK BERMAIN CERDAS CERIA KOTA SERANG**

**Titi Windiyanti\***

PGPAUD Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
2228180033@untirta.ac.id

**Fahmi**

PGPAUD Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
fahmifahmi19@untirta.ac.id

**Tri Sayekti**

PGPAUD Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
tri\_sayekti@untirta.ac.id

\* Penulis Koresponden

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1) implementasi program *parenting* 2) manfaat program *parenting* 3) faktor pendukung dan faktor penghambat program *parenting*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif berlokasi di Kober Cerdas Ceria kota serang. Subjek dari penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan wali murid. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data yang dilakukan untuk menjelaskan data menggunakan perpanjangan penelitian, triangulasi, membercheck dan kecukupan referensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) program *parenting* dilaksanakan sebanyak tiga bulan sekali dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Setiap temanya berbeda yang pertama tentang sosialisasi program sekolah, yang kedua tentang menjaga kesehatan gizi anak dan yang ketiga tentang pola asuh di era digital. 2) program *parenting* ini memberikan beberapa manfaat kepada responden. 3) faktor pendukung antara lain antusias peserta, kesolidan panitia, sarana dan prasarana cukup memadai dan waktu pelaksanaan tidak terlalu lama. Faktor penghambat antara lain minimnya peserta dan kurangnya sosialisasi sekolah.

**Kata kunci:** implementasi; program *parenting*; kelompok bermain Cerdas Ceria kota serang

## **IMPLEMENTATION OF *PARENTING* PROGRAM IN PLAYGROUP CERDAS CERIA SERANG CITY**

**Abstract:** This study aims to describe 1) *parenting* program implementation 2) benefits of *parenting* programs 3) supporting factors and inhibiting factors of *parenting* programs. The subjects of this study were principals, teachers and parents. Data collection using observation, interview and documentation techniques. The techniques used in data analysis are data reduction, data presentation and conclusion drawing. Validity of data conducted to explain data using extended research, triangulation, membercheck and adequacy of references. The results showed that 1) The *parenting* program is carried out every three months with stages of planning, implementation and evaluation. Each theme is different, the first is about socializing school programs, the second is about maintaining the nutritional health of children and the third is about *parenting* in the digital era 2) this *parenting* program provides several benefits to respondents. 3) supporting factors include the enthusiasm of the participants, the solidarity of the committee, adequate

facilities and infrastructure and the implementation time is not too long. Inhibiting factors include the lack of participants and the lack of school socialization.

**Keywords:** implementation; *parenting* program; playgroup

---

## Pendahuluan

Setiap anak berhak mendapatkan pendidikan, baik pendidikan formal, pendidikan non formal maupun pendidikan informal. Manusia dalam kehidupannya tidak terlepas dari pendidikan, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Dalam lingkungan keluarga peran yang paling penting memberikan pendidikan adalah kedua orangtuanya, karena orang tua adalah pendidik utama dan yang pertama bagi anak (Hasbullah, 2018; Imroatun et al., 2020; Nurhayati, 2019). Setelah anak memperoleh pendidikan dalam lingkungan keluarga, maka dilanjutkan lagi dengan pendidikan selanjutnya yakni pendidikan formal yang didapatkan dalam lingkungan sekolah.

Pendidikan anak usia dini membutuhkan pemahaman dan pengetahuan terutama dari lingkungan keluarga, tanpa disadari pengetahuan tentang tumbuh dan kembang anak mempunyai peran penting untuk menjadi dasar dalam mengoptimalkan perkembangan dan memberi pelajaran pada anak usia dini. Orang tua dan lembaga sekolah merupakan dua unsur yang memiliki keterikatan satu sama lain (Sarnoto et al., 2021). Menurut (Sari, 2019) “Program *Parenting* penting dijadikan oleh pihak sekolah untuk memberikan pengetahuan bagi orang tua dalam melakukan sesuatu baik di rumah maupun lingkungan sekolah”. Maka dari itu pihak sekolah perlu mengadakan suatu wadah untuk memberikan wawasan tentang tumbuh kembang anak agar terjalinnya silaturahmi pihak sekolah dan keluarga dan terciptanya keselarasan antara pendidikan di rumah dan di sekolah.

Lembaga sekolah mengadakan program kerja yaitu program *parenting* yang ditujukan untuk orang tua dari anak-anak yang bersekolah di lembaga sekolah tersebut, Program *parenting* menjadi salah satu program dalam penguatan kehidupan keluarga dan masyarakat Indonesia. Harapannya orang tua dapat mendapatkan ilmu serta mengaplikasikan ilmu yang diberikan oleh narasumber di kehidupan sehari-hari dalam hal mendidik anak. Namun pada kenyataannya menurut (Gultom et al., 2021) di lapangan masih kurang dari apa yang diharapkan, dimana masih ada orang tua yang kurang memahami peran penting orang tua untuk pendidikan anaknya, masih ada orang tua yang kurang memahami pentingnya kegiatan *parenting*.

Dengan pentingnya peran keluarga di dalam proses pendidikan anak, maka diperlukan suatu wadah untuk memberikan peningkatan pengetahuan orang tua, yaitu melalui program *parenting*. Program *parenting* merupakan suatu program untuk memberikan informasi pengetahuan tentang tumbuh kembang anak (Zakiyah et al., 2021). Program *parenting* diselenggarakan di lembaga pendidikan formal dan nonformal seperti di PKBM, TK, PAUD, KOBER, dan lain-lain.

Program *parenting* sangat penting untuk diimplementasikan, karena program *parenting* mempunyai manfaat positif bagi peserta program tersebut. Misalnya, dapat mengubah pola pikir orang tua tentang pola asuh anak, yang awalnya pola asuh yang dilakukan tidak sesuai dengan perkembangan anak menjadi pola asuh yang sesuai dengan karakter dan perkembangan anak, orang tua menjadi percaya diri dalam memberikan pengawasan terhadap anak.

Alasan dipilihnya Kober Cerdas Ceria merupakan salah satu lembaga yang menyelenggarakan program *parenting* dan melihat prestasi dari peserta didik maupun para guru. Hal ini menunjukkan keberhasilan dalam pelaksanaan program pembelajaran yang tidak lepas dari kerja sama sekolah dan orang tua atau keluarga dalam membimbing.

### Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena bermaksud untuk mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan bagaimana implementasi program *parenting* di kober Cerdas Ceria. Menurut (Sugiyono, 2013) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian ini dilaksanakan di Kober Cerdas Ceria yang berlokasi di Komplek Puri Anggrek Blok C 43 No. 1 RT 002 Kelurahan Teritih Kecamatan Walantaka Kota Serang. Waktu penelitian terhitung dari akhir bulan februari sampai bulan Mei 2022. Peneliti meneliti mengikuti jadwal pelaksanaan program *parenting* di Kober Cerdas Ceria. Subjek dari penelitian adalah orang tua siswa yang mengikutinya, Kepala Sekolah dan Para Guru Kober Cerdas Ceria. Maksud dari pemilihan subjek penelitian ini untuk mendapatkan sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber sehingga data yang diperoleh dapat diakui kebenarannya. Pertimbangan lain dalam pemilihan subjek adalah subjek dapat memberikan waktunya apabila peneliti membutuhkan informasi untuk pengumpulan data dan dapat menjawab berbagai pertanyaan peneliti yang telah dirumuskan. Penelitian dilakukan dengan melakukan observasi awal untuk penyusunan proposal penelitian sekaligus mempersiapkan pedoman penelitian. Kemudian peneliti siap untuk mengambil data ke lapangan, maka penelitianpun dilaksanakan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul atau didapat peneliti melakukan pengolahan data dari awal penelitian sampai akhir pengumpulan data. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif maka hasilnya mendeskripsikan hasil penelitian. Terkait dengan permasalahan yang akan diteliti, instrumen dari penelitian ini yaitu pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan melihat kondisi fisik dari kober Cerdas

Ceria berupa latar belakang sekolah, sarana prasarana, struktur organisasi, tata letak dan tempat pelaksanaan program. dalam penelitian ini menggunakan wawancara yaitu bertujuan untuk mendapatkan informasi secara terbuka dan jelas terkait perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari program *parenting*. Selanjutnya menggunakan dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data tambahan tentang latar belakang sekolah, program-program sekolah, struktur organisasi, saat pelaksanaan program melalui dokumentasi atau foto-foto.

## Hasil

Lembaga kober Cerdas Ceria adalah sekolah umum yang diselenggarakan bagi anak-anak usia 4-6 tahun berlokasi di Komplek Puri Anggrek Blok C 43 No. 1 RT 002 Kelurahan Teritih Kecamatan Walantaka Kota Serang. Selain melaksanakan program pembelajaran, Kober cerdas ceria juga menyelenggarakan program *parenting* yaitu program yang dikhususkan untuk membina orang tua atau keluarga dalam melaksanakan pendidikan di dalam keluarga yang dilaksanakan setiap tiga bulan sekali dengan tema yang berbeda-beda. Program *parenting* yang diselenggarakan bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada orang tua mengenai setiap materi yang diberikan terkhusus mampu menjalin kerjasama dengan pihak sekolah dalam memberikan pendidikan bagi anak secara menyeluruh.

Pelaksanaan program *parenting* di kober Cerdas Ceria dilakukan perencanaan terlebih dahulu dengan mengidentifikasi kebutuhan yang disesuaikan dengan kondisi atau permasalahan yang ada pada keluarga dalam mendidik anak. Setelah diidentifikasi selanjutnya penyusunan program, program yang baik tidak akan terlaksana tanpa adanya penyusunan atau perencanaan program terlebih dahulu. Penyusunan dilakukan agar program berjalan sesuai dengan rencana serta konsep yang telah dirumuskan. Selanjutnya membuat pedoman program, pedoman yang digunakan dalam program *parenting* adalah program yang sudah dibuat oleh lembaga karena program *parenting* sebelumnya sudah ada dan program kali ini mengacu kepada program yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Setelah dilakukan pedoman program penyelenggara membentuk struktur kepanitiaan agar kegiatan dapat dilaksanakan secara maksimal. Selanjutnya sekolah merancang evaluasi program, dalam suatu program yang sudah dilaksanakan harus adanya evaluasi, hal tersebut bertujuan untuk menilai apakah program tersebut berjalan dengan baik atau kurang. Setelah perencanaan sudah disusun selanjutnya adalah pelaksanaan program *parenting*, di kober Cerdas Ceria program *parenting* dilaksanakan tiga bulan sekali dalam dua semester dengan tema yang berbeda-beda. Program *parenting* pertama tentang sosialisasi program sekolah, yang kedua tentang gizi dan yang ketiga tentang pola asuh di era digital pada kamis, 24 Februari 2022 sasarannya yaitu orang tua. Waktu pelaksanaannya pukul 08.00 – 11.00 WIB.

Manfaat program *parenting* berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, para guru dan orang tua implementasi program *parenting* ini dapat memberikan manfaat kepada peserta dan sekolah. Manfaat yang diterima oleh peserta yaitu memberikan pemahaman tentang materi yang disampaikan oleh narasumber, terjalinnya silaturahmi antara orang tua dengan sekolah. Manfaat yang diterima oleh sekolah yaitu sekolah dapat menjalin kerjasama yang baik dalam hal mendidik anak, terjalinnya hubungan yang harmonis antara sekolah dan orang tua.

Faktor pendukung dari kegiatan *parenting* yaitu: peserta antusias dalam mengikuti program, karena program yang dilaksanakan tidak monoton dalam artian peserta dilibatkan dalam diskusi ketika materi disampaikan dan banyak peserta yang bertanya bahkan curhat tentang permasalahan yang dihadapi keluarganya. kekompakan dan kesolidan panitia ketika program *parenting* dilaksanakan mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai tahap evaluasi dikerjakan secara bersama-sama tidak mengandalkan perorangan. Sarana atau fasilitas di lembaga kober Cerdas Ceria cukup memadai terutama saat pelaksanaan program *parenting*. Peserta tidak dipungut biaya, setiap kegiatan *parenting* peserta tidak dipungut biaya sepeserpun. Karena program sekolah, jadi sekolah merupakan fasilitator dalam memberikan pembinaan terhadap wali murid. Biaya program ditanggung oleh sekolah, karena program *parenting* adalah program yang dilaksanakan oleh lembaga jadi biaya sepenuhnya ditanggung oleh lembaga. Waktu pelaksanaan program tidak terlalu lama karena menyesuaikan dengan kesibukan dan aktivitas peserta *parenting*, waktunya pukul 08.00 – 11.00 WIB. Faktor penghambatnya yaitu minimnya kehadiran peserta dikarenakan sebagian wali murid ada yang bekerja dan kurangnya konsentrasi dalam mengikuti kegiatan *parenting*. Ada saja peserta yang kurang konsentrasi dalam mengikuti kegiatan terutama peserta yang duduk di luar banyak yang mengobrol. Suara anak-anak mengganggu saat bermain di luar, karena ada beberapa orang tua membawa anaknya. Kurangnya sosialisasi sekolah kepada wali murid, sebetulnya pihak sekolah sudah memberikan surat undangan untuk menghadiri kegiatan *parenting* yang suratnya ditiptkan kepada anak-anak, namun ada anak yang lupa tidak memberikan suratnya dan orang tua tersebut juga kurang aktif mencari informasi ke sekolah. Jadi peserta yang hadir tidak memenuhi target yang telah ditetapkan oleh panitia. Batas waktu dalam memulai acara dikarenakan banyak peserta yang datang tidak tepat waktu.

### **Pembahasan**

Program *parenting* adalah usaha lembaga pendidikan untuk memberikan pengetahuan kepada para orang tua mengenai tumbuh kembang anak dan menyelaraskan pendidikan antara di rumah dan di sekolah. Menurut Monikasari dalam (Khairiyah et al., 2019) Program *parenting* adalah program pendidikan yang dirancang untuk memberikan informasi kepada orang tua tentang

pertumbuhan dan perkembangan anaknya sehingga pendidikan yang diterima anak selaras antara rumah dan sekolah. Sedangkan Menurut Harahap dalam (Rudi, 2018) Program *parenting* yaitu kegiatan informal yang dilakukan untuk menyelaraskan kegiatan-kegiatan pengasuhan dan pendidikan anak antara di kelompok bermain dan di rumah. Berikut macam-macam program *parenting* Menurut Herawaty Yully (2020: 13-15) adalah: Kelas Pertemuan Orangtua (KPO), Keterlibatan Orangtua di kelompok (KOK), Keterlibatan Orangtua Dalam Acara Bersama (KODAB), Hari Konsultasi Orangtua (HKO), Kunjungan Rumah. Dari lima yang telah dijabarkan di atas kober Cerdas Ceria telah melaksanakan tiga diantaranya yaitu: KPO yang terwujud dari program *parenting*. Implementasi program *parenting* adalah suatu kegiatan yang terencana yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan kegiatan *parenting* yaitu berupa pemahaman mengenai pola asuh yang baik dan efektif.

Di Kober Cerdas Ceria program *parenting* dilaksanakan setiap tiga bulan sekali dengan tema yang berbeda-beda, di kober Cerdas Ceria terdapat sebanyak 50 orang tua. Lembaga mengadakan program *parenting* dikhususkan kepada para orang tua dari anak-anak yang sekolah di kober Cerdas Ceria dengan tujuan memberikan wawasan tentang pola asuh di era digital. Menurut Imami (2021: 23-24) tujuan dari kegiatan *parenting* yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam melakukan perawatan, pengasuhan dan pendidikan dalam keluarga berdasarkan nilai-nilai karakter, Menyelaraskan kepentingan dan keinginan antara orang tua dan pihak sekolah dan Menghubungkan antara program Pendidikan di sekolah dengan program pendidikan di rumah sehingga terjadi kerjasama dan kesinambungan stimulasi untuk anak usia dini. Para orang tua disuguhkan materi sesuai dengan tema yang disampaikan oleh narasumber, setelah narasumber menyampaikan materi peserta atau orang tua diberikan kesempatan untuk bertanya atau berdiskusi dengan narasumber. Mengikuti program *parenting* memberikan beberapa manfaat kepada peserta. Menurut Wiyani (2016: 203) manfaat dari program *parenting*; Orang tua bisa mendapatkan berbagai materi yang dapat digunakan dalam mendidik anaknya, orang tua bisa mendapatkan berbagai keterampilan yang bisa digunakan dalam mendidik anaknya, orang tua bisa mendapatkan deskripsi mengenai berbagai masalah yang mungkin ditemukan dalam mendidik anak beserta alternatif solusinya, orang tua bisa menjalin silaturahmi dengan orang tua lainnya yang sama-sama menitipkan anaknya di lembaga kober yang sama. program *parenting* memberikan pemahaman kepada orang tua tentang materi yang disampaikan oleh narasumber serta terjalin silaturahmi dan hubungan yang harmonis antara orang tua dan sekolah.

Suatu program terlaksana pasti ada faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Menurut Nooraeni (2017 : 39-40) faktor pendukung dari program *parenting* salah satunya Respond Positif dari orang tua. Faktor pendukung dari program kegiatan program *parenting*: peserta antusias dalam mengikuti program,

kekompakan dan kesolidan panitia ketika program *parenting* dilaksanakan, Sarana atau fasilitas di lembaga kober Cerdas Ceria cukup memadai, Peserta tidak dipungut biaya, setiap kegiatan *parenting* peserta tidak dipungut biaya sepeserpun dan waktu pelaksanaan program tidak terlalu lama karena menyesuaikan dengan kesibukan dan aktivitas peserta *parenting*. Faktor penghambat salah satunya ada orang tua yang tidak bisa hadir dikarenakan sibuk bekerja. faktor penghambat: Minimnya kehadiran peserta dikarenakan sebagian wali murid ada yang bekerja, kurangnya konsentrasi peserta, Suara anak-anak mengganggu saat bermain di luar, kurangnya sosialisasi sekolah kepada orang tua dan keterlambatan waktu dalam memulai acara.

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat peneliti tarik kesimpulan sebagai berikut. Pertama, Program *parenting* di kober Cerdas Ceria kota serang sudah baik, hal tersebut ditandai telah dilaksanakannya sebanyak tiga bulan sekali dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap perencanaan merupakan tahap awal yang dilakukan dengan cara menentukan identifikasi kebutuhan sasaran program dengan mengajak diskusi antara penyelenggara dengan sasaran program. Tahap pelaksanaan merupakan program dilaksanakan, pada tahap ini hal-hal yang perlu diperhatikan lebih kepada teknis meliputi kegiatan program dan materi pembinaan mengenai materi setiap program. Tahap Evaluasi merupakan kegiatan untuk mengukur apakah program yang telah dilaksanakan sudah sesuai atau belum, pada tahap ini penyelenggara menilai proses berjalannya program serta perkembangan sasaran program setelah mengikuti program *parenting* ini. Kedua, Program *parenting* yang sudah dilaksanakan berjalan dengan baik dan sudah memberikan manfaat kepada responden. Manfaat untuk peserta yaitu memberikan pemahaman tentang materi yang disampaikan oleh narasumber, terjalinnya silaturahmi antara orang tua dengan sekolah. Manfaa untuk sekolah yaitu dapat menjalin kerjasama yang baik dalam hal mendidik anak, terjalinnya hubungan yang harmonis antara sekolah dan orang tua. Ketiga, faktor pendukung dari program *parenting* yaitu peserta antusias dalam mengikuti program, Kekompakan dan kesolidan panitia ketika program *parenting* dilaksanakan, Sarana atau fasilitas di lembaga kober Cerdas Ceria cukup memadai, Peserta tidak dipungut biaya, setiap kegiatan *parenting* peserta tidak dipungut biaya sepeserpun dan Waktu pelaksanaan program tidak terlalu lama karena menyesuaikan dengan kesibukan dn aktivitas peserta *parenting*. Faktor penghambat diantaranya Faktor penghambat pada pelaksanaan program *parenting* diantaranya: Minimnya kehadiran peserta dikarenakan sebagian wali murid ada yang bekerja, kurangnya konsentrasi peserta, suara anak-anak mengganggu saat bermain di luar, kurangnya sosialisasi sekolah kepada orang tua dan keterlambatan waktu dalam memulai acara.

## Daftar Pustaka

- Akhyadi, S. A., & Mulyono, Dino. (2018). Program *Parenting* Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Keluarga, 1(1). *jurnal pengabdian kepada masyarakat (Abdimas)* . <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/abdimas-siliwangi/article/download/34/3>
- Alam, S. K., Wulansuci, G., & Rohmalina. (2019). Peningkatan Kecerdasan Intrapersonal Guru Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Penyuluhan Program *Parenting*. *jurnal pendidikan anak usia dini undiksha* volume 7(3),261. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/21945>
- Ganevi, N. (2015). *Pelaksanaan Program Parenting Bagi Orangtua Dalam Menumbuhkan Perilaku Keluarga Ramah Anak*. *jurnal pendidikan luar sekolah UPI* volume 9 (2). <https://ejournal.upi.edu/index.php/pls/article/view/5425>
- Gultom, A. L., Saparahayuningsih, S., & Suprapti, A. (2021). Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan *Parenting* Di PAUD / TK Dharmawanita Persatuan Kota Bengkulu. *jurnal pena paud* volume s2, 1–17. <https://ejournal.unib.ac.id/penapaud/article/view/1>
- Hasbullah, H. (2018). Karakteristik Pendidikan Islam Menurut Imam Al-Ghazali Proses Pendidikan Islam Yang Berkelanjutan Dan Berangsur-Angsur. *As-Sibyan : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 85–93.
- Herawaty, Yuli. (2020). *Implementasi Program Parenting Di Tk Sahabat Alam Palangka Raya*. *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya*. <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/3466/>
- Hidayati, Lilik. (2015). Upaya Peningkatan Keterlibatan Orang Tua Peserta Didik pada Satuan PAUD Sejenis melalui Program *Parenting*. *jurnal pendidikan Indonesia* volume 5 (1). <https://jurnal.uns.ac.id/jpi/article/view/46299>
- Igla, Wiranata. (2019). Mengoptimalkan Perkembangan Anak Usia Dini Melalui Kegiatan *Parenting*. *jurnal pendidikan anak usia dini* volume 4(1). [https://www.researchgate.net/publication/335761584\\_mengoptimalkan\\_perkembangan\\_anak\\_usia\\_dini\\_melalui\\_kegiatan\\_parenting/fulltext/5d7a3ccd4585151ee4b0d4dc/mengoptimalkan-perkembangan-anak-usia-dini-melalui-kegiatan-parenting.pdf](https://www.researchgate.net/publication/335761584_mengoptimalkan_perkembangan_anak_usia_dini_melalui_kegiatan_parenting/fulltext/5d7a3ccd4585151ee4b0d4dc/mengoptimalkan-perkembangan-anak-usia-dini-melalui-kegiatan-parenting.pdf)
- Imami, vivi. (2021). Pengaruh Program *Parenting* Terhadap Kemandirian Anak Di Paud Bhakti Pediatrica Payakumbuh, *Skripsi IAIN Negeri Batusangkar*. <https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/21115>
- Imroatun, I., Nirmala, I., Juhri, J., & Muqdamien, B. (2020). Kajian Literatur Pengasuhan Anak Usia Dini Dalam Islam. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 57–66.
- Isro'i, Faqih, Nurul. (2019). Pelaksanaan Program *Parenting* tentang Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Tumbuh Kembang Anak di PAUD KB Nurul Ihsan Desa Rukam Kecamatan Mendo Barat. *jurnal pengabdian*

kepada masyarakat volume 2(2). <https://jurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/alq/article/view/1052>

- Khairiyah, R., Fadillah, & Marmawi, R. (2019). Pelaksanaan Program *Parenting* Di Taman Kanak-Kanak Di Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(10), 3. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/37130>
- Nooraeni, R. (2017). Implementasi Program *Parenting* dalam Menumbuhkan Perilaku Pengasuhan Positif Orang tua di PAUD Tulip Tarogong Kaler Garut. 13, nomor, 39–40.
- Nooraeni, R. (2017). Implementasi Program *Parenting* dalam Menumbuhkan Perilaku Pengasuhan Positif Orang tua di PAUD Tulip Tarogong Kaler Garut. 13, nomor, 39–40. <https://ejournal.upi.edu/index.php/pls/article/view/8750>
- Nurhayati, R. (2019). Membangun Budaya Literasi Anak Usia Dini dalam Keluarga. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 4(1), 79–88. <https://doi.org/10.47200/JNAJPM.V4I1.918>
- Rosyad, Miftahu, Ali. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Manajemen Sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(02), 173. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074>
- Rudi, Hariawan. (2018). *Program Parenting pada pendidikan anak usia dini*. <http://e-ournal.undikma.ac.id/index.php/visionary/article/viewFile/622/583>
- Rukajat, A. (2018). *Penelitian Pendekatan Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish.
- Sari, Y. (2019). Pelaksanaan Program *Parenting* Bagi Orang Tua Siswa Di Kuttub Al-Fatih Banda Aceh. 5(2).
- Sarnoto, A. Z., Ibrohim, B., & Nugroho, T. (2021). Kerja Sama Guru Dan Orang Tua Pada Pembelajaran Tahfid Quran Bagi Anak Usia Dini. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 6(2), 125–138. <https://doi.org/10.47200/JNAJPM.V6I2.796>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. ALFABETA.
- Zakiah, N., Nurhikma, N., & Asiyah, A. (2021). Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun Pada Masa Pandemi COVID-19. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 127–138.

T. Windiyanti  
Fahmi  
T. Sayekti

Implementasi Program *Parenting* Di Kelompok Bermain Cerdas Ceria Kota Serang